

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu selama kehamilannya dan dilakukan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan. Menurut Peraturan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia nomor 21 tahun 2021, pelayanan *antenatal care* dilakukan paling sedikit 6 (enam) kali selama masa kehamilan.¹ Ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester 3 adalah edema, haemoroid, mati rasa, nafas sesak, nyeri uluh hati, pusing, pingsan konstipasi, dan kontraksi palsu.²

Kontraksi palsu adalah suatu kondisi dimana otot-otot rahim meregang, sehingga membuat otot perut ikut mengencang, diikuti dengan rasa nyeri pada perut, yang kemudian menjalar ke tubuh bagian bawah.³ Biasanya terjadi pada usia kehamilan 32 minggu sampai 36 minggu. Bahkan semakin bertambahnya usia kehamilan kontraksi semakin kuat.⁴

Kontraksi palsu mempunyai ciri-ciri Frekuensi yang tidak teratur, terjadi tiba-tiba dan hilang muncul, rasa mules yang dirasakan ibu tetap, tidak ada pengurangan atau penambahan, jika ibu mengubah posisi atau berjalan kaki ringan akan mengurangi mules.⁵ Penyebab dari terjadinya kontraksi palsu yaitu aktivitas tinggi, berhubungan seksual, kurangnya cairan, gerakan bayi aktif.⁶

Kontraksi palsu menyebabkan nyeri yang membuat ibu menjadi emosi dan akan menimbulkan stress ringan ke janin. Stress ringan pada janin ini juga bisa menyebabkan perpusi plasenta dan potensi rupture uterus, serta jika terjadinya persalinan bisa menyebabkan bayi lahir dengan prematur, dan dapat menyebabkan kematian pada bayi.⁶

Menurut data yang diperoleh Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia yaitu Persalinan Preterm, penyebab terjadinya persalinan Preterm ini yaitu usia (9,1%), preeklamsi (3%). Persalinan preterm awalnya disebabkan karna kejadian kontraksi palsu.⁷

Bayi prematur memiliki risiko terserang komplikasi penyakit seperti gangguan organ, gangguan sistem pernapasan, gangguan saluran pencernaan, gangguan sistem kekebalan tubuh, penyakit kuning, gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, lumpuh otak dan kematian mendadak.⁸

Dalam penanganan kontraksi palsu bidan memiliki wewenang. Sesuai dengan Wewenang bidan diatur dalam Permenkes RI No.28 tahun 2017 pasal 19 ayat (2) Pelayanan kesehatan ibu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi pelayanan: konseling pada masa sebelum hamil, antenatal pada kehamilan normal persalinan normal, ibu nifas normal, ibu menyusui, dan konseling pada masa antara dua kehamilan.⁹ Menurut penelitian Al-Yeni praktik mandiri bidan juga memberikan asuhan kepada pasien yang mengalami kontraksi palsu dengan cara memberikan asuhan berupa teknik pernafasan, pemenuhan hidrasi, dan beristirahat.⁵

Praktik Mandiri Bidan (PMB) Bidan A merupakan salah satu PMB yang terdapat di wilayah Kota Bogor tepatnya di Kec. Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat yang dalam kesehariannya PMB Bidan A melayani asuhan kebidanan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga asuhan pada bayi baru lahir dan melayani pemberian imunisasi dan KB.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah pasien ANC dalam 3 bulan terakhir sebanyak 100 orang dan yang mengalami keluhan kontraksi palsu di PMB Bidan A dalam 3 bulan terakhir sebanyak kurang lebih 15 kasus (15%), dengan penanganan diberikan konseling bagaimana cara mengurangi his palsu. Kasus kontraksi palsu tersebut dapat tertangani dan semua pasien yang mengalami kasus kontraksi palsu melahirkan secara normal spontan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk memberikan Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan judul “Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada Ny. R Usia 30 Tahun G2P1A0 dengan kontraksi palsu di Praktik Mandiri Bidan A” Kota Bogor.

B. Ringkup dan Lingkup Masalah

1. Ringkup Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan kebidanan Pada Ny. R Usia 30 Tahun G2P1A0 dengan kontraksi palsu di Praktik Mandiri Bidan A” Kota Bogor.

2. Lingkup Masalah

Ruang lingkup laporan Tugas Akhir ini meliputi asuhan kebidanan Pada Ny. R Usia 30 Tahun G2P1A0 dengan dengan kontraksi palsu di Praktik Mandiri Bidan A” Kota Bogor. Dari tanggal 24 Februari 2022 sampai tanggal 12 Maret 2022.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk melakukan asuhan Pada Ny. R Usia 30 Tahun G2P1A0 dengan kontraksi palsu di Praktik Mandiri Bidan A” Kota Bogor.

2. Tujuan Khusus

- a. Diperolehnya data subjektif pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan Kontraksi Palsu di PMB A Kota Bogor.
- b. Diperolehnya data objektif subjektif pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan Kontraksi Palsu di PMB A Kota Bogor.
- c. Ditegakkan analisa pada subjektif pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan Kontraksis Palsu di PMB A Kota Bogor.
- d. Dilakukan penatalaksanaan pada subjektif pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan Kontraksi Palsu di PMB A Kota Bogor.
- e. Diperolehnya faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan pada subjektif pada Ny.R usia 30 tahun G2P1A0 dengan Kontraksi Palsu di PMB A Kota Bogor.

D. Manfaat

1. Bagi pusat layanan kesehatan

Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan kebidanan kehamilan trimester 3 Pada Ny. R

Usia 30 Tahun G2P1A0 dengan Kontraksi Palsu di Praktik Mandiri Bidan A” untuk klien dan keluarga.

2. Bagi klien dan keluarga

Ibu dan keluarga mendapatkan pengetahuan dan asuhan yang tepat dalam usia kehamilan trimester 3.

3. Bagi profesi bidan

Bidan dapat melakukan asuhan kehamilan, terutama pada trimester 3 sesuai dengan standar pelayanan kebidan.